

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pemberian pelajaran Al Qur'an sebaiknya melalui tri pusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat, dimana yang paling dominan dan waktunya banyak adalah di dalam keluarga. Oleh karena itu yang paling menentukan berhasil/tidaknya anak dapat membaca Al Qur'an adalah pendidikan informal di tengah keluarga. Sebagaimana sabda Rosulullaoh SAW :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Sebaik-baik kalian adalah yang mau membaca Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR Buhkori), (Salim Bahreisy, 1986:123)

Dalam konsep Islam sebagaimana disebutkan oleh Muzayin Arifin bahwa hakekat pendidikan ialah usaha orang dewasa Muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah

(kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan fitrah peserta didik.¹

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menjadi prioritas utama pemerintah sebagaimana yang dituangkan dalam Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No 128 tahun 1982/44 A tahun 82 yaitu, "perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan dan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari." Keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh Instruksi Menteri Agama RI Nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.²

Dengan semakin berkembangnya pengaruh Iptek sekarang ini sangat berpengaruh bagi perkembangan anak. Karena itu harus ada yang mengimbangi hal tersebut agar dampak yang ditimbulkan tidak memberi efek negatif bagi perkembangan anak-anak sebagai generasi masa depan agama dan bangsa.

Masa kanak-kanak merupakan Golden Age yaitu masa di mana stimulasi segenap aspek perkembangan mengambil peran penting bagi pertumbuhan anak selanjutnya.³ *Golden ages* disebut juga usia emas yang mana usia tersebut adalah masa dimana anak-anak sangat mudah dan cepat menerima atau merespon hal-hal yang didengar dilihat dan diamati dari lingkungan sekitar. Ungkapan ini tidak

¹Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), 18

² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta:Gema Insani Press,2005), 41

³ Agus wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini*,(Yogyakarta:2012),25

berlebihan, karena 90 persen kualitas otak anak dipengaruhi saat anak berusia nol sampai 3 tahun. Oleh karena itu periode ini disebut periode emas (*golden ages*)⁴

Di era yang semakin maju ini, gempuran teknologi yang semakin canggih adanya pasar bebas justru memberi dampak yang negatif bagi perkembangan belajar anak jika tidak diimbangi dengan pendidikan agama yang kuat. Melihat fenomena seperti itu adalah kewajiban kita sebagai orang tua ataupun guru untuk memberikan motivasi anak-anak kita agar lebih mempunyai minat membaca sejak usia dini bahkan sejak dari dalam kandungan, terutama mengenalkan kitab agama islam yaitu kitab suci Al-qur'an. Untuk dapat memahami dan melafadzkan Al-Qur'an dengan baik dan benar perlu proses pembelajaran yang efektif dan memerlukan kesadaran, praktek, pengalaman dan latihan. Oleh karena itu pendidikan baca tulis Al-Qur'an menjadi prioritas utama dalam pendidikan yang harus dimulai sejak anak usia dini, karena pada tahapan ini sedang terjadi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, yaitu dari fisik, motorik, kognitif, emosi, sosial, bahasa dan moral. Dengan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini maka setelah remaja dan dewasa anak diharapkan akan memiliki kepribadian yang religius.

Rosulullah SAW. menyeru umat Islam agar mendidik anak-anak mereka untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an sebagaimana Hadits Rosulullah,

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ حِصَالٍ: حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ آلِ نَبِيِّهِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ

⁴ Rizem Aizid, *Anak Gemar Baca*, (Jogyakarta:2011),11

yang artinya: “Didiklah anakmu dengan tiga perkara, mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi dan membaca Al-Qur’an”. (HR Thabrani)⁵

Sebagai orang yang berkecimpung di wilayah pendidikan islam anak-anak maka terdorong untuk memberi kontribusi agar anak-anak sejak usia dini lebih mengenal dan mencintai kitab sucinya yaitu Al-qur’an. Karena yang kita tahu anak-anak sekarang cepat merespon segala hal baru yang seharusnya tidak dikonsumsi oleh mereka. Masuknya berbagai macam budaya akibat dari berlakunya pasar bebas akan merugikan anak usia dini sebagai generasi masa depan, apabila hal tersebut tidak sesuai dengan nilai agama dan budaya kita.

Dalam dunia pendidikan kita sekarangpun, sebagian besar menerapkan kurikulum pendidikan yang lebih menekankan pada ketrampilan dan aspek intelektual atau yang lebih populer disebut istilah kompetensi, yang tujuannya sederhana agar nanti menjadi tenaga kerja yang handal. Yang mana semua itu merupakan kebutuhan jasmani yang utama, namun ada hal yang terlupakan bahwa manusia juga memerlukan kebutuhan rohani. Imam Al-ghazali mengibaratkan hubungan antara jasmani dan rohani dalam diri manusia ini bagaikan hubungan antara kuda dan penunggangnya. Kuda adalah unsur jasmaninya, dan penunggang adalah unsur rohaninya. Keduanya mempunyai hubungan yang saling melengkapi.⁶

⁵ *Ibid*, 41

⁶ Wendi Zarman, *Ternyata Mendidik Anak Cara Rosululloh itu mudah dan efektif*, (Bandung:2013),57

Oleh sebab itu untuk menfilter hal-hal yang tidak sesuai dengan usia perkembangan anak maka perlu adanya keseimbangan antara iptek dan imtaq.

Pada masa sekarang ini seiring dengan kehidupan yang serba kompetitif semakin banyak berkembang pendidikan yang berorientasi pada pasar, baik itu pendidikan berbentuk formal maupun non formal.

Namun ditengah berkembangnya berbagai lembaga pendidikan dari tingkat menengah sampai taraf bergengsi atau internasional serta dari yang bebas biaya hingga yang berbiaya mahal. ada satu hal yang lepas dari pengamatan yaitu pembinaan anak sejak dini akan kecintaan dan kemampuan baca tulis Al-qur'an belum mendapat perhatian yang serius. Berdasarkan hal tersebut terdorong bagi penulis untuk meneliti sebuah kegiatan bagaimana menumbuhkan minat baca tulis Al-qur'an dilembaga pendidikan taman kanak-kanak di TK Islam Al-azhar surabaya. Dengan penelitian ini penulis mengharapkan anak-anak memiliki minat yang tinggi dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an serta mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dengan berbagai metode yang memudahkan dan menyenangkan untuk belajar Al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis membuat penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang akan saya bahas dalam proposal ini adalah:

1. Bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca tulis Al-qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya?
2. Bagaimana upaya Guru dalam meningkatkan minat baca tulis Al- Qur'an pada anak usia dini di TK Al Azhar 15 Surabaya?
3. Bagaimana Upaya TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an ?
4. Faktor apa yang menunjang dan menghambat upaya meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembahasan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca tulis Al-qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya.
2. Untuk mengetahui upaya Guru dalam meningkatkan minat baca tulis Al-qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya.
3. Untuk mengetahui upaya TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya dalam meningkatkan minat baca tulis Al-qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya.

4. Untuk mengetahui faktor yang menunjang dan menghambat upaya meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya

D. Manfaat hasil penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan dan dapat menyumbangkan khazanah perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Secara praktis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi semua pihak yang berkepentingan terutama bagi institusi pendidikan islam, secara khusus untuk menambah wawasan keilmuan penulis tentang upaya meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini

E. Penelitian terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya penulis menemukan judul skripsi yang berkaitan dengan tema pembahasan yang penulis angkat, yaitu:

1. Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, penulis Himmatul Uliya yang berjudul Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TKA-TPA Plus Islamic Centre Jakarta Utara. Hasil skripsi

tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TKA-TPA Plus Islamic Centre Jakarta Utara yang terkait dengan proses pembelajaran, penggunaan metode, materi dan pelaksanaan evaluasi baca tulis Al-Qur'an sudah terlaksana dengan baik, dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan TKA-TPA Islamic Centre Jakarta Utara. Namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu metode serta sarana dan prasarana, Agar pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang merupakan awal pendidikan Al-qur'an bagi siswa dapat menunjukkan hasil yang optimal.

Persamaan; antara skripsi ini dengan skripsi yang telah diteliti diatas adanya pembahasan tentang baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini.

Sedangkan perbedaannya; adalah bahwa dalam penulisan skripsi ini yang diteliti adalah tentang bagaimana upaya para orang tua, guru, serta lembaga pendidikan dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an, bukan pada penggunaan metode yang digunakan. Sejauh yang penulis ketahui belum ada penelitian yang dilakukan TK Islam AL-Azhar Surabaya dengan judul yang sama.

2. Skripsi mahasiswa Universitas Bengkulu jurusan program sarjana pendidikan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, oleh Desiana dengan judul meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini melalui penerapan metode iqro' plus kartu huruf di RA Ummatan Wahidah curup. Hasil dari kesimpulan adalah penelitian bertujuan mendeskripsikan metode iqro' dengan kartu huruf yang dapat menarik

minat baca anak, serta mengharapkan anak semakin bertambah pemahamannya dalam membaca Al-Qur'an.

Persamaan; antara skripsi ini dengan skripsi yang telah diteliti diatas adanya pembahasan tentang baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini.

Sedangkan perbedaannya; adalah bahwa dalam penulisan skripsi ini yang diteliti adalah tentang bagaimana upaya para orang tua, guru, serta lembaga pendidikan dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an, bukan pada penggunaan metode yang digunakan. Sejauh yang penulis ketahui belum ada penelitian yang dilakukan TK Islam AL-Azhar Surabaya dengan judul yang sama.

3. Skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Walisongo jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah Semarang, oleh Mas'udah dengan judul upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui metode index card math di RA muslimat NU angin-angin buko wedung demak. Hasil kesimpulan dari skripsi adalah tujuan pelaksanaan pembelajaran metode index card match adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus aktif mendorong anak didik berpikir kritis, kreatif serta mengembangkan kemampuan pola matematikanya dan membantu anak didik mengembangkan proses nalarnya. Persamaan; skripsi ini dengan skripsi yang telah diteliti diatas adalah pembahasan tentang bagaimana peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik .

Sedangkan perbedaanya; adalah terletak pada metode yang digunakan serta tujuan penggunaan metode index card match.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mendapatkan gambaran yang mudah pada sekripsi ini maka dalam pembahasan penulis membagi sistematika pembahasan sebagai berikut :

Berikut :

Bab Satu: merupakan bab pendahuluan yang meliputi pembahasan tentang A. Latar Belakang masalah, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Manfaat Hasil Penelitian, E. Penelitian Terdahulu, F. Sistematika Pembahasan

Bab Dua: menguraikan kajian teori yang memaparkan tentang upaya meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an A. Minat baca tulis Al-Qur'an, yang mencakup 1. Pengertian Minat, 2. Pengertian Membaca, 3. Pengertian Menulis, 4. Al-Qur'an, 5. Dasar Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an, 6. Perkembangan Minat Baca Tulis Al-Qur'an, 7. Peran Orang Tua dalam Kehidupan Anak, 8. Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan minat BTA Anak B. Anak Usia Dini, 1. Pengertian Anak Usia Dini, 2. Proses Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini, 3. karakteristik perkembangan Anak Usia Dini.

Bab Tiga: pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang mencakup ; A. jenis dan pendekatan penelitian, B. Tehnik Penentuan Obyek Penelitian dan Nara sumber, C. Tehnik dan Pengumpulan Data, D. Tehnik Analisis Data.

Bab Empat: pada bab ini akan disajikan tentang hasil penelitian yang meliputi:

A. Gambaran Obyek Penelitian meliputi: 1. Sejarah Berdirinya sekolah Al-Azhar, 2. Letak Geografis wilayah TK Islam Al-Azhar 15, 3. Visi Misi Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar, 4. Struktur Organisasi, 5. Perkembangan Jumlah Murid, 6. Rombongan Belajar, 7. Jadwal Masuk Sekolah, 8. Sarana prasarana.

B. Penyajian data meliputi: 1. Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK Al-Azhar, 2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK Islam Al-Azhar, 3. Upaya TK Islam Al-Azhar dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini, 4. Faktor yang Menunjang dan Menghambat Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK Islam Al-

Azhar 15 Surabaya. C. Analisis data meliputi: 1. Analisis mengenai Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Al-Azhar, 2. Analisis mengenai Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TK Al-Azhar, 3. Analisis mengenai Upaya TK Islam Al-Azhar dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini, 4. Analisis mengenai faktor apa yang menunjang dan menghambat upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya.

Bab Lima sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.